INTRODUCTION TO DEVSECOPS: AUTOMATED SECURITY TESTING

Oleh: Abdul Hakim



Reuni Virtual NOLSATU dan Peresmian ADINUSA

About Me

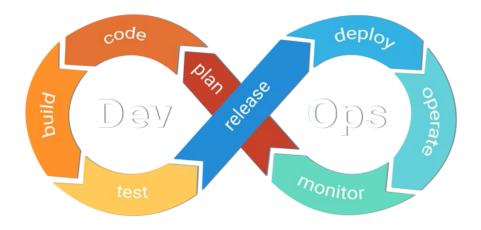
- **Abdul Hakim**
- Cloud Engineer at Btech
- hakim@btech.co.id **%**<

Agenda

- Apa itu DevOps
- Apa itu DevSecOps
- Bagaimana Menerapkan DevSecOps
- Demo

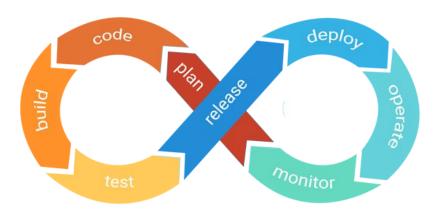
DevOps

- Perubahan Budaya
- Agile
- Kenapa DevOps?



Perubahan Budaya

Jadi ini adalah topik pertama yang isinya teks semua.

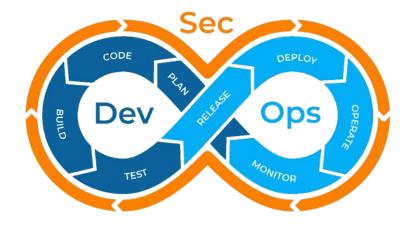


Kenapa DevOps?

- Agile
- Kolaborasi

DevSecOps

- Security dan DevOps
- Kunci dari DevSecOps
- Security Testing pada CI/CD



Security dan DevOps

- Security sebagai pemblokir?
- Developer tidak peduli dengan security?

Security Tradisional

Penetration Testing

Kunci DevSecOps

- Automation
- Education

Security Testing pada CI/CD

- SAST Static Application Security Testing
- DAST Dynamic Application Security Testing

Bagaimana Menerapkan DevSecOps

- Mulai dari hal yang Mudah
- Kolaborasi

Tools

- Gauntlt
- Aplikasi gruyere
- Travis CI

Gauntit

- Open source
- Dibangun dengan Bahasa Ruby
- Menggunakan Cucumber

Gherkin

- Given
 - Prasyarat
- When
 - Tindakan
- Then
 - Output dari hasil parsing

```
@slow
Feature: check to make sure the right ports are open on our server
  Background:
    Given "nmap" is installed
    And the following profile:
                  l value
      name
     host | 172.17.0.2 |
  Scenario: Verify server is open on expected ports
    When I launch an "nmap" attack with:
    ** ** **
    nmap -F <host>
    ** ** **
    Then the output should match:
    11 11 11
    8008/tcp open
    11 11 11
```



Demo



Any Question?

Sekian dan Terimakasih